

**PEMBACAAN BASMALAH DALAM TRADISI KAHARINGAN SUKU
DAYAK DEAH DI KECAMATAN UPAU KABUPATEN TABALONG
KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMAD IRFAN MAULANA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN**

2026

**PEMBACAAN BASMALAH DALAM TRADISI KAHARINGAN SUKU
DAYAK DEAH DI KECAMATAN UPAU KABUPATEN TABALONG
KALIMANTAN SELATAN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Agama

Oleh

Muhamad Irfan Maulana

NIM. 190103020244

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Irfan Maulana
NIM : 190103020244
Program Studi : Ilmu Al-Quran Dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Dan Humaniora
Perguruan Tinggi : S-1 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“PEMBACAAN BASMALAH DALAM TRADISI KAHARINGAN SUKU DAYAK DEAH DI KECAMATAN UPAU KABUPATEN TABALONG KALIMANTAN SELATAN”

adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil plagiasi atau penjiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Segala sumber yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan kaidah dan etika penulisan ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi, baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi tempat saya menempuh pendidikan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



Muhamad Irfan Maulana
NIM. 190103020244



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: 1165/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhamad Irfan Maulana
NIM : 190103020244
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**PEMBACAAN BASMALAH DALAM TRADISI KAHARINGAN SUKU DAYAK DEAH DI
KECAMATAN UPAU KABUPATEN TABALONG KALIMANTAN SELATAN**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 20%.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Bashori, M.Ag.

NIP 197001011998031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:

**PEMBACAAN BASMALAH DALAM TRADISI KAHARINGAN SUKU DAYAK
DEAH DI KECAMATAN UPAU KABUPATEN TABALONG
KALIMANTAN SELATAN**

Yang disusun oleh:

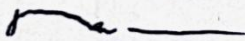
Muhamad Irfan Maulana

NIM. 190103020244

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada Tim
Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 11 Juni 2026

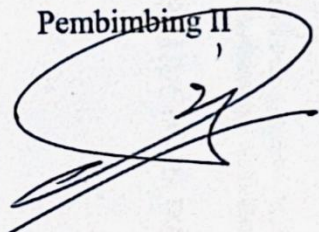
Pembimbing I



Bashori, M. Ag

NIP. 197001011998031002

Pembimbing II



Fakhrie Hanief, S.Th.I.MA.

NIP. 198607042025211007

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Bashori, M. Ag

NIP. 197001011998031002

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul:

**PEMBACAAN BASMALAH DALAM TRADISI KAHARINGAN SUKU
DAYAK DEAH DI KECAMATAN UPAU KABUPATEN TABALONG
KALIMANTAN SELATAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Muhamad Irfan Maulana

190103020244

Telah diajukan pada Dewan Penguji

Pada Hari Rabu, 01 Juli 2026

Nama

Tanda Tangan

1. Drs. H. Basrian, M.Fil.I
(Ketua Penguji)
2. Syamsuni, M.A.
(Penguji 1)
3. Bashori, M.Ag.
(Penguji 2)
4. Hafiz Mubarak, M.Pd.I.
(Penguji 3)
5. Sofia Mawaddah Al-Insyirah, M.Ag.
(Notulis)

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.

NIP. 197112171996031001

MOTTO

آمِنْ بِمَا أَوْدَعَ اللَّهُ فِيكَ مِنْ قُدْرَاتٍ وَاجْعَلْ نَفْسَكَ نَافِعًا لِمَنْ حَوْلَكَ

“Percayalah pada potensi yang Allah titipkan dalam dirimu, dan jadikanlah dirimu bermanfaat bagi orang-orang di sekitarmu”

لَيْسَ لَازِمًا أَنْ تَكُونَ شَمْسًا عَظِيمَةً لِتَضَعْ أَثَرًا بَلْ كُنْ شَمْعَةً صَغِيرَةً تُضِيءُ الظُّلَامَ

“Tidak harus menjadi matahari yang besar untuk memberikan makna. jadilah lilin kecil yang mampu menerangi kegelapan”

فِي آثَارِ تَرَاثِ الْأَجْدَادِ تَكْمُنُ حِكْمٌ تُعِينُ عَلَى التَّعَرُّفِ إِلَى آيَاتِ عَظَمَةِ اللَّهِ وَتَعْمِيقِ مَعْنَى الْإِيمَانِ

“Pada jejak warisan leluhur, tersimpan hikmah yang membantu kita mengenali tanda-tanda kebesaran Allah dan memperdalam makna keimanan”

~ Muhamad Irfan Maulana ~

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pembacaan Basmalah dalam Tradisi Kaharingan Suku Dayak Deah di kecamatan Upau Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses yang penuh pembelajaran dan pengalaman berharga. Penelitian yang mengangkat tradisi, kepercayaan, dan praktik budaya masyarakat Dayak Deah memiliki tantangan tersendiri, mengingat sebagian pengetahuan adat yang berkaitan dengan ritual dan spiritualitas masih dijaga serta diwariskan secara terbatas oleh para pemangku adat dan pelaku tradisi. Oleh karena itu, proses pengumpulan data memerlukan waktu, kesabaran, pendekatan yang santun, serta penghormatan terhadap norma dan ketentuan adat yang berlaku dalam masyarakat.

Atas izin dan kemudahan dari Allah SWT. saya berkesempatan memperoleh berbagai informasi melalui wawancara dan interaksi langsung dengan

para tetua adat, tokoh masyarakat, pelaku ritual, serta pihak-pihak yang memahami tradisi Kaharingan masyarakat Dayak Deah. Dalam proses tersebut, saya senantiasa berupaya mengedepankan adab, etika penelitian, serta penghormatan terhadap nilai-nilai budaya lokal yang diwariskan secara turun-temurun.

Saya juga menyadari bahwa tidak seluruh pengetahuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disampaikan secara terbuka dan rinci. Sebagian informasi tetap dijaga sebagai bentuk penghormatan terhadap keaslian, kesakralan, hak budaya, serta amanah yang diberikan oleh para narasumber dan masyarakat adat Dayak Deah. Oleh karena itu, penelitian ini hanya memuat informasi yang dianggap layak untuk dipublikasikan tanpa mengurangi penghormatan terhadap nilai-nilai adat yang masih dijaga oleh masyarakat setempat.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode tahun 2025 sampai tahun 2029.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin periode tahun 2017 sampai tahun 2025.
3. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, beserta seluruh jajaran yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas selama proses perkuliahan.

4. Bapak Bashori, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 dan Bapak Fakhrie Hanief, S.Th.I,M.A. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membantu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan, kritik, serta saran demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah membantu dalam proses administrasi dan akademik selama perkuliahan.
6. Bapak Agustian, S.E., Kp selaku Camat di Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong yang telah menerima, membantu, dan mendukung penulis selama proses penelitian lapangan.
7. Entiana Siswanti S.T., Bapak Aliancen selaku Kepala Adat Dayak Deah, Bapak Srikandi selaku praktisi ritual Kaharingan dan Alm. Nenek Yusna (Itak Jeni) serta Seluruh masyarakat Dayak Deah yang telah bersedia menjadi narasumber dan memberikan informasi yang sangat berharga bagi penelitian ini.
8. Bapak Firman dan Ibu Armiah selaku kedua orang tua dan keluarga besar tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tulus kepada penulis.
9. Sahabat, teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Akhirnya, penulis

berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah khazanah keilmuan dalam kajian *Living Qur'an*, serta menjadi kontribusi bagi pengembangan penelitian mengenai interaksi Al-Qur'an dengan budaya lokal di Indonesia.

Banjarmasin, 11 Juni 2026

Penulis,



Muhamad Irfan Maulana

NIM. 190103020244

ABSTRAK

Muhamad Irfan Maulana. NIM 190103020244. Pembacaan Basmalah dalam Tradisi Kaharingan Suku Dayak Deah di Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan. Pembimbing: Bashori, M.Ag. dan Fakhrie Hanief, S.Th.I., M.A., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Basmalah, Dayak Deah, Kaharingan, Tradisi Adat, *Living Qur'an*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya praktik pembacaan Basmalah dalam berbagai tradisi adat masyarakat Dayak Deah yang menganut sistem kepercayaan Kaharingan. Fenomena ini menarik untuk dikaji karena Basmalah yang berasal dari ajaran Islam tidak hanya digunakan oleh masyarakat Muslim, tetapi juga hidup, dipraktikkan, dan dimaknai dalam berbagai aktivitas adat masyarakat Dayak Deah. Kehadiran Basmalah dalam tradisi tersebut menunjukkan adanya proses interaksi antara ajaran Islam dan budaya lokal yang melahirkan bentuk-bentuk penerimaan serta pemaknaan yang khas dalam kehidupan masyarakat adat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui historis masuknya Basmalah dalam tradisi masyarakat Dayak Deah, mendeskripsikan praktik pembacaannya dalam berbagai kegiatan adat Kaharingan, serta menganalisis makna yang terkandung di dalamnya melalui perspektif *Living Qur'an*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap tokoh adat, pelaku ritual, serta masyarakat Dayak Deah yang berada di Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong dan beberapa wilayah permukiman Dayak Deah di Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan. Data yang terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai praktik dan pemaknaan Basmalah dalam tradisi masyarakat Dayak Deah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Basmalah dalam tradisi masyarakat Dayak Deah merupakan warisan budaya yang berkembang secara turun-temurun melalui proses interaksi yang panjang antara masyarakat Dayak Deah dan ajaran Islam. Basmalah digunakan dalam berbagai praktik adat, seperti pembukaan ritual, pembacaan mantra, pengobatan tradisional, penyembelihan hewan, ritual tolak bala, perlindungan diri, serta berbagai aktivitas adat lainnya. Pembacaan Basmalah dipandang sebagai bagian penting yang memberikan legitimasi spiritual terhadap pelaksanaan suatu kegiatan. Bagi masyarakat Dayak Deah, Basmalah dimaknai sebagai sarana memohon keselamatan, perlindungan, keberkahan, kekuatan spiritual, dan pertolongan kepada Tuhan, sekaligus sebagai bentuk penghormatan terhadap leluhur yang diwariskan dalam tradisi adat mereka.

Dalam perspektif *Living Qur'an*, praktik tersebut menunjukkan adanya resepsi masyarakat terhadap lafaz Al-Qur'an yang tidak hanya dipahami sebagai teks keagamaan, tetapi juga diaktualisasikan dalam kehidupan sosial dan budaya. Dengan demikian, Basmalah berfungsi sebagai simbol spiritual yang hidup dalam masyarakat Dayak Deah serta memperoleh makna yang terus berkembang sesuai dengan konteks budaya lokal tempat ia dipraktikkan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	4
D. Definisi Operasional.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori Penelitian Terdahulu	11
B. Landasan Teoritis	14
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	19
B. Data dan Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	28
B. Sejarah Suku Dayak Deah.....	33
BAB V TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Penyajian Data	39
B. Temuan Penelitian.....	51
C. Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.D. 1. Prosesi ritual dan penyembelihan hewan kurban.	7
Gambar 1.D. 2. Adat Tradisi Kaharingan melakukan prosesi Ngetis Tali Banjakng	8
Gambar 1.D. 3. Suku Dayak Deah Tabalong dan Balangan.....	9
Gambar 3.A. 1. Peneliti Bersama Tokoh Adat Desa Kaong.....	20
Gambar 3.A. 2. Peneliti Bersama Tokoh Adat Desa Liyu – Gunung Riut	21
Gambar 3.A. 3. Tabel Tokoh/Praktik Ritual Suku Dayak Deah.....	21
Gambar 3.C. 1. Peneliti Melakukan Wawancara dan Observasi Bersama Para Tokoh Adat	23
Gambar 3.C. 2. Salah satu contoh Ritual (Mengudakng) Suku Dayak Deah yang masih di jalankan hingga saat ini	25
Gambar 3.C. 3. Proses Wawancara dan Observasi dengan tokoh adat Dayak Deah.	26
Gambar 3.D. 1. Proses pengumpulan data dari beberapa narasumber.....	27
Gambar 4.A. 1. Kantor Desa Kaong dan Kantor Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong.....	29
Gambar 4.A. 2. Warga Suku Dayak Deah Kaong, Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong.....	30
Gambar 4.A. 3. Kantor Desa Gunung Riut dan Desa Liyu, Kabupaten Balangan	31
Gambar 4.A. 4. Warga Suku Dayak Deah Gunung Riut dan Liyu	33
 Gambar 4.B. 1. Dokumentasi pribadi peneliti, Adat Tradisi Dayak Deah yang masih dijalankan.....	37
Gambar 5.A. 1. Belian/Praktisi Ritual Kaharingan Dayak Deah Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong.	39
Gambar 5.A. 2. Kepala Adat Dayak Deah, Desa Liyu dan Gunung Riut, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan.	40
Gambar 5.A. 3. (Tokoh adat dan Tabib Dayak Deah) Desa Gunung Riut, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan.	41
Gambar 5.A. 4. Masjid pertama didirikan di Kabupaten Tabalong (Proses Islamisasi).	44
Gambar 5.A. 5. Prosesi Ritual Beliatn Tupikng/Mengudakng	46
Gambar 5.B. 1. Aktivitas Peneliti Bersama Masyarakat Adat.....	54